

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk meningkatkan kemampuan diri dalam membina potensi-potensi pribadi yang memiliki rohani (pikiran, karsa, rasa, cipta, budi) dan jasmani (pancaindra) melalui pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu aset dan potensi utama pembangunan Nasional.

Dalam dunia moderen kedudukan guru dibatasi pada persoalan tenaga kerja, kreatifitas dan kecepatanya nyaris digantikan dengan mesin pendidikan dibawah bayang-bayang kekuatan kapitalis. Hal ini terlukis dalam setatus guru ramai dibicarakan terutama mencakup kopetensi guru yang menunai kontrovensi. Menyadari betapa besar peran sektor pendidikan terhadap pembangunan nasional, pemerintah dalam hal ini departemen pendidikan selama 30 tahun secara terus menerus telah mengadakan usaha-usaha perbaikan. Perbaikan tersebut antara lain pembenahan kurikulum. Perbaikan itu antara lain: Pembenahan kurikulum 1984 menjadi kurikulum 1994 dan selanjutnya kurikulum 1994 dan disempurnakan tahun 1999 sekarang kurikulum 2006. Tidak hanya itu saja pada akhir tahun 2012 pemerintah melalui Kemendikbud akan melakukan sosialisai dan uji publik terkait dengan pemantapan kurikulum 2013 yang sesuai rencana akan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dengan tetap memperhatikan aspek kognitif, afektif dan

psikomotorik, disusun berdasarkan kecakapan nilai sikap dan pelajaran agama. Hal ini berpengaruh terhadap kompetensi dan integritas guru. Pemantapan kualitas tenaga pendidik, menyempurnakan GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran) berbagai mata pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Perbaikan tersebut sangat penting karena selain meningkatkan mutu pengelola proses belajar mengajar yang berdaya guna serta penyesuaian kecepatan belajar siswa.

Proses belajar di sekolah merupakan wahana pendidikan untuk membina dan membentuk anak didik kearah kedewasaan. Upaya mencapai tujuan tersebut, terdapat sejumlah mata pelajaran pokok dan pendukung. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila motivasi, minat, aktivitas dan perhatian siswa tinggi.

Selain itu, secara afektif tampak perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa itu sendiri. Berdasarkan pengalaman guru selama ini, hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Jati Indah kecamatan Tanjungbintang Lampung Selatan masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, siswa hanya sebesar 60. Sedangkan menurut target kurikulum, siswa dituntut menguasai materi yang telah diberikan minimal 63 sebagai nilai KKM di sekolah. Rendahnya hasil belajar ini diduga kerena kurangnya motivasi dan perhatian siswa pada kelas tersebut. Salah satu cara yang diduga dapat meningkatkan aktivitas dan perhatian siswa adalah melalui penggunaan alat peraga dan metode yang menarik perhatian,

diharapkan siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajar.

Motivasi merupakan faktor terpenting dalam proses belajar mengajar, mengingat motivasi adalah faktor pendorong bagi individu dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Motivasi siswa akan mempunyai dorongan yang sangat besar untuk mempelajari konsep-konsep yang diajarkan guru. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dalam proses belajar mengajar ditemukan siswa yang mempunyai kecenderungan motivasi belajar tinggi memiliki prestasi belajar yang baik, walaupun sebenarnya siswa kurang pandai. Selain dari pada itu adapula siswa yang sebenarnya memiliki prestasi belajar baik, menjadi tidak baik, baik karena motivasi belajar rendah atau menurun. Memperhatikan uraian di atas, terlihat bahwa antara kemampuan awal motivasi belajar siswa memiliki peluang yang cukup berarti dalam upaya meningkatkan belajar. Berdasarkan pemikiran maka dilakukan penilaian tentang pengaruh media dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di kelas II SDN 1 Jati Indah Kecamatan Tanjungbintang Lampung Selatan Tahun 2013/2014.

2.1 Identifikasi Masalah

Dalam melaksanakan pembelajaran, penulis dibantu oleh teman sejawat untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan mencoba beberapa metode yang ada, pembelajaran kurang berjalan efektif. Hal ini terkait dengan adanya beberapa siswa yang kurang antusias dengan pembelajaran, ada yang acuh tak acuh, ada

juga yang diam saja. Dari test formatif yang dilakukan oleh penulis pada akhirnya pembelajaran diperoleh hasilnya sangat rendah. Ini dibuktikan dari jumlah 34 siswa ternyata dapat mengerjakan atau dapat menjawab soal dengan benar hanya 12 siswa atau 35,29%. Berdasarkan hal tersebut diatas, berkat bantuan teman sejawat dan kepala sekolah dalam hasil diskusi, teridentifikasi masalah yang ada antara lain:

1. Kurangnya minat dan aktivitas, serta motivasi belajar siswa.
2. Rendahnya perolehan hasil belajar siswa.
3. Kurangnya media dan alat peraga yang relevan dengan materi pembelajaran.
4. Penyajian materi yang kurang menarik perhatian siswa.
5. Guru kurang terampil menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

1.3 Analisis Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar tidak terlalu luas dalam perumusan masalah dibutuhkan pembatasan-pembatasan masalah: yang diakses dari pendekatan kontekstual, *cooperative learning* dan *konstruktivisme* serta bahan yang digunakan berasal dari bahan-bahan yang diajarkan di sekolah, dan juga diperoleh dari agen-agen pendidikan seperti di lingkungan rumah (*family*), masyarakat (*community*), pers (*press*), radio (*radio*) berbagai gambar bergerak dan televisi (*motion picture and television*) yang mempengaruhi pandangan sosial dan perilaku siswa. Dengan itu semua diharapkan pembelajaran ini akan berhasil. Melalui hasil pembelajaran yang penulis dapat dari penilaian teman sejawat dan superviser maka dapat diketahui

penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Minimnya minat dan motivasi belajar siswa.
2. Metode penyajian guru yang belum sesuai.
3. Kurangnya guru memberikan motivasi dan stimulus terhadap siswa.
4. Penampilan guru dalam penyampaian pembelajaran tidak menarik, sehingga siswa tidak memperhatikan.
5. Penjelasan guru yang belum dipahami siswa, guru sudah melanjutkan penjelasan berikutnya

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan analisis masalah, maka masalah pokok yang penulis laporkan adalah rendahnya atau minimnya minat, aktivitas dan motivasi belajar siswa. Sedangkan rincian rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa tema kesehatan pada siswa kelas II SDN 1 Jati Indah Tanjungbintang Tahun 2013/2014?
2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema kesehatan pada siswa kelas II SDN 1 Jati Indah Tanjungbintang Tahun 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa tema kesehatan pada siswa kelas II SDN 1 Jati Indah Tanjungbintang Tahun 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tema kesehatan pada siswa kelas II SDN 1 Jati Indah Tanjungbintang Tahun 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian diharapkan guru mampu mengembangkan teori-teori pembelajaran sesuai Mata pelajaran tertentu yang terkait dalam teori ini, karena siswa menerima materi pelajaran yang terkesan membosankan dan dirasa kurang relevan yang ditulis dari hasil penelitian mengindikasikan bahwa guru dan lingkungan pembelajaran memegang peranan yang kuat dalam membentuk sikap siswa terhadap mata pelajaran. Manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi siswa

Meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

- 2 Bagi Guru

Dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media gambar sesuai dengan tema berdasarkan tingkat kelas.

- 3 Bagi sekolah

Dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat membawa nama harum sekolahnya.

4 Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang baru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.